PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DESA KEPAYANG KECAMATAN ANJUNGAN KABUPATEN MEMPAWAH

SKRIPSI

OLEH :

PATRIK MIRDA

NIM. G1011151076

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2022

PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DESA KEPAYANG KECAMATAN ANJUNGAN KABUPATEN MEMPAWAH

Oleh:

PATRIK MIRDA

NIM. G1011151075

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2022

PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DESA KEPAYANG KECAMATAN ANJUNGAN KABUPATEN MEMPAWAH

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh :

PATRIK MIRDA

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S,Si, M.Si, IPU	Ir. M. Dirhamsyah, MP
NIP.157303111999031001	NIP. 196306211989031001

Penguji I	Penguji II
Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si.	Ir. Ahmad Yani, M.Sc, IPU
NIP. 196503121991032003	NIP. 196510021993031002

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si. IPU
NIP. 197011161996012001

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER

INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Kepayang Kecamatan Anjungan Kabupaten Mempawah adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Desember 2022

Patrik Mirda
G1011151075

ABSTRAK

PATRIK MIRDA. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Kepayang Kecamatan Anjungan Kabupaten Mempawah, Di bimbing Oleh Dr. Ir. M. Sofwan Anwari S,Si, M.Si, IPU dan Ir. M. Dirhamsyah, MP.

Pengetahuan tentang pengobatan dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan diperoleh secara turun temurun dari nenek moyang mereka. Pengenalan terhadap berbagai jenis tumbuhan obat adalah hal yang dapat dilakukan sebelum kita melakukan penyebarluasan pemanfaatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendata jenis tumbuhan obat dan mengkaji pemanfaatan tumbuhan obat oleh Suku Dayak Kanayatn di Desa Kepayang. Metode penelitian ini menggunakan metode survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan teknik kuisioner. Pengambilan sampel responden dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan deskriptif kualtitatif, teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan, bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional oleh masyarakat dayak kanayatn Desa Kepayang. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 30 jenis dari 22 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Jenis tumbuhan yang ditemukan berupa Herba sebanyak 13 jenis, Liana sebanyak 5 jenis, Perdu sebanyak 2 jenis, Pohon sebanyak 3 jenis dan Semak sebanyak 7 jenis. Bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku dayak kanayatn yaitu daun, batang, akar, rimpang, dan buah. Kebanyakan bagian tumbuhan obat yang digunakan yaitu bagian daun sebanyak 22 jenis tumbuhan obat, batang sebanyak 3 jenis tumbuhan obat, akar sebanyak 9 jenis tumbuhan obat, rimpang sebanyak 2 jenis tumbuhan obat, buah sebanyak 2 jenis tumbuhan obat. Bagian tumbuhan obat yang diolah dengan cara berbeda-beda mulai dari direbus yang selanjutnya diminum, dikunyah yang selanjutnya digosok ataupun ditempel, tanpa pengolahan yang berarti tumbuhan obat tersebut dapat digunakan langsung dengan cara digosok, selanjutnya dengan cara ditumbuk kemudian diolah dengan cara campuran untuk menjadi ramuan, diseduh air panas kemudian digunakan dengan cara dimandikan atau diusap ke badan atau disekitar area luka, kemudian di ekstrak selanjutnya air ekstrak tersebut diminum ataupun diusap kebagian yang sakit seperti luka dan perut kembung, dan diiris kemudian direbus dan diminum. Kebanyakan dari tumbuhan obat yang didapatkan oleh masyarakat berasal dari pekarangan, hutan, kebun, bukit.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Tumbuhan Obat, Dayak Kanayatn.

ABSTRACT

PATRIK MIRDA. Utilization of Medicinal Plants by the Dayak Kanayatn Community of Kepayag Village, Anjungan District, Mempawah Regency, Guided by Dr. M. Sofwan Anwari S,Si, M.Si, and Ir. M. Dirhamsyah, MP.

Knowledge about treatment using plants was passed down from generation to generation from their ancestors. Introduction to various types of medicinal plants is something that can be done before we do the dissemination of utilization. The purpose of this study was to record the types of medicinal plants and to study the use of medicinal plants by the Dayak Kanayatn in Kepayang Village. This research method uses a survey method. Data collection techniques used are interview techniques and questionnaire techniques. Sampling of respondents was done by means of purposive sampling. Data analysis used descriptive qualitative, this qualitative descriptive analysis technique was used to process data on the types of medicinal plants used, parts of medicinal plants used as traditional medicine by the Dayak Kanayatn community in Kepayang Village. Based on the research results, there are 30 species from 22 families that are utilized by the community. The types of plants found were 13 types of herbs, 5 types of lianas, 2 types of shrubs, 3 types of trees and 7 types of shrubs. Parts of medicinal plants used by the Kanayatn Dayak people are leaves, stems, roots, rhizomes, and fruit. Most parts of the medicinal plants used were the leaves of 22 types of medicinal plants, the stems of 3 types of medicinal plants, the roots of 9 types of medicinal plants, the rhizomes of 2 types of medicinal plants, the fruits of 2 types of medicinal plants. Parts of medicinal plants that are processed in different ways, starting from boiling which is then drunk, chewed which is then rubbed or pasted, without processing which means that the medicinal plants can be used directly by rubbing, then by pounding and then processing by means of a mixture to become a concoction. , brewed with hot water and then used by washing or wiping the body or around the wound area, then extracting the extracted water is drunk or rubbed on areas that are sick such as wounds and flatulence, and sliced then boiled and drunk. Most of the medicinal plants obtained by the community come from yards, forests, gardens, hills.

Keywords: Utilization, Medicinal Plants, Dayak Kanayatn.

PRAKATA

Puji tuhan, dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Kepayang Kecamatan Anjungan Kabupaten Mempawah".

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S,Si, M.Si, IPU dan Bapak Ir. M. Dirhamsyah, MP, selaku dosen pembimbing, serta Ibu Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si, dan Bapak Ir. Ahmad Yani, M.Sc, IPU selaku dosen penguji. Penulis juga mengucapkan terimkasih atas bantuan kepala desa kepayang beserta staff jajarannya yang telah membantu selama proses pengambilan data dilapangan. Ungkap terimakasih juga penulis ungkapkan kepada kedua orang tua serta pihak keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan motivasi, serta rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan karya ilmiah ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Desember 2022

PatrikMirda
G1011151075

DAFTAR ISI

HALAMAN

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Pemanfaatan Tumbuhan Obat 3
Tumbuhan Obat 3
Pengobatan Tradisional Dayak kanayatn 4
Masyarakat 5
METODE PENELITIAN 6
Lokasi dan Waktu Penelitian 6
Objek Dan Alat Penelitian 6
Prosedur Penelitian 6
Data Primer 6
Data Sekunder 6
Sampel Penelitian. 7
Analisis Data 7
KEADAAN UMUM DAN LOKASI 9
Luas Dan Letak Lokasi Penelitian 9
Keadaan Sosial 9
Kependudukan Dan Keagamaan 9
Sarana Dan Prasarana Pendidikan 11
Mata Pencaharian 11
Aksesbilitas 13

HASIL DAN PEMBAHASAN 15
Jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan 15
Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus Tumbuhan 18
KESIMPULAN DAN SARAN 25
Kesimpulan 25
Saran 26
DAFTAR PUSTAKA 27

DAFTAR TABEL

TABEL 1. *Tally sheet* Nama tumbuhan obat 7
TABEL 2. *Tally sheet* Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat 7
TABEL 3. *Tally Sheet* Data responden 8
TABEL 4. Batas wilayah Desa Kepayang 9
TABEL 5. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin 9
TABEL 6. Jumlah penduduk menurut agama 10
TABEL 7. Jumlah prasarana tempat peribadahan 11
TABEL 8. Jumlah sarana pendidikan desa kepayang 11
TABEL 9. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kepayang 12
TABEL 10. Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan 15
TABEL 11. Bagian tumbuhan obat yang dimanfaatan 19
TABEL 12. Cara pengolahan, khasiat, dan status di alam 20

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Jalan Akses Penghubung Dusun Desa Kepayang 14
GAMBAR 2 Presentase Habitus Tumbuhan Obat..... 18
GAMBAR 3 Dokumentasi Wawancara Responden Masyarakat Umum 34
GAMBAR 4 Dokumentasi Wawancara Responden Dukun 34
GAMBAR 5 Dokumentasi Tumbuhan Beserta Deskripsi 38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kuisioner .....
LAMPIRAN 2. Dokumentasi Lapangan Penelitian.....
LAMPIRAN 3. Dokumentasi Tumbuhan Obat Dan Deskripsi .....
LAMPIRAN 4. Peta Lokasi Penelitian.....

PENDAHULUAN

Latar belakang

Hutan merupakan wilayah yang ditumbuhi oleh berbagai macam jenis tumbuhan secara alami, sehingga dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia baik secara ekologis maupun ekonomis.Secara ekologis, hutan berfungsi sebagai penyangga keseimbangan, perlindungan kehidupan, memelihara kesuburan tanah, proteksi daerah aliran sungai, pengendali erosi dan penyerap CO_2. Hasil hutan secara ekonomis terbagi menjadi 2, yakni hasil berupa kayu dan hasil berupa non kayu.Hasil kayu dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan, sedangkan hasil non kayu seperti herbal dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan atau bahan pangan oleh masyarakat.

Hasil hutan bukan kayu (HHBK) meliputi kayu dan non kayu serta kekayaan sumber daya hayati yang hidup di dalamnya. Hutan menjadi sumber pangan dan obat-obatan. Keanekaragaman hayati hutan di Indonesia sangat tinggi dibanding negara-negara lain. Menurut UU 41/1999, hasil hutan bukan kayu adalah benda-benda hayati, non hayati dan turunannya, serta jasa yang berasal dari hutan. Dalam penjelasannya, disebutkan bahwa hasil hutan hayati dapat berupa hasil hutan nabati beserta turunannya seperti kayu, bambu, rotan, rumput-rumputan, jamur, tanaman obat, getah-getahan dan lain-lain, serta bagian dari tumbuh-tumbuhan maupun yang dihasilkan oleh tumbuh-tumbuhan di dalam hutan.

Tumbuhan merupakan salah satu mahkluk hidup yang terdapat di alam semesta. Selain itu tumbuhan adalah mahkluk hidup yang memiliki daun, batang, dan akar sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri dengan menggunakan klorofil untuk menjalani proses fotosintesis. Tumbuhan juga memiliki fungsi sebagai tanaman obat-obatan yang berkhasiat serta digunakan dalam pengobatan tradisional, di Indonesia penggunaan bahan alam sebagai obat juga telah dilakukan nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu. Keanekaragaman pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat dikarenakan adanya beberapa etnis/suku yang berdomisili di wilayah Kalimantan Barat seperti etnis Dayak, Tionghoa, dan Melayu (Frihady 2013). Contohnya pengobatan tradisional yang menjadi tradisi oleh suku Dayak Kanayatn di Dusun Bilado Dan Dusun Kepayang Desa Kepayang yang berlangsung secara dari turun-menurun yang diwariskan oleh nenek moyang mereka.

Peranan pengobatan tradisional terhadap kesehatan Masyarakat cukup berarti dan tidak boleh diabaikan eksistensinya. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masing-masing daerah di Kalimantan Barat banyak ditemukan jenis-jenis tumbuhan obat seperti di Desa Seriang Kecamatan Bedau Kabupaten Kapuas Hulu terdapat 41 jenis (Maryadi*et al.*2012), di Desa Sekabuk Kabupaten Pontianak terdapat 51 jenis (Leonardo 2013), di Dusun Kelampuk kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi terdapat 51 jenis (Nurhaida*et al*. 2015). Adapun di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak ditemukan 50 jenis tumbuhan obat (Efremila, 2015) dan di Desa Sungai Enau, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya, yang menggunakan 29 species tumbuhan obat (Yusro *et al*. 2013).

Seiring dengan tingkat kesadaran masyarakat akan kesehatan, penggunaan obat yang berasal dari tumbuhan atau pengobatan dengan cara tradisional atau alami lebih digemari, karena relatif lebih murah dan minim efek samping dibanding dengan menggunakan obat-obat modern atau obat-obatan dari bahan kimia. Perlu diingat bahwa biaya pengobatan tidak dapat dijangkau oleh semua orang, maka tumbuhan obat merupakan salah satu alternatif yang terjangkau bagi masyarakat (Bangun 2012). Masyarakat Desa Gerantukng Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang khususnya Suku Dayak masih banyak memanfaatkan tumbuhan obat. Masyarakat Desa Gerantukng memanfaatkan 51 jenis tanaman obat dari 36 famili (Gunadi, 2017).

Salah satu masyarakat yang masih mempertahankan adat dan tradisi dalam penggunaan sumber daya alam khususnya tumbuhan obat sebagai pengobatan tradisional adalah Masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Kepayang Kecamatan Anjungan Kabupaten Mempawah. Pemanfaatan tumbuhan obat tersebut dilakukan hanya terbatas penyampaian dari orang tua kepada anak dan atau cucu secara turun temurun dalam keluarga, sehingga dikhawatirkan di tengah perkembangan arus modernisasi budaya saat ini, kearifan lokal tersebut dapat secara perlahan tergerus oleh kebiasaan yang dapat menyebabkan punahnya pengetahuan tradisional yang dimiliki masyarakat.

Pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun juga menyebabkan ada sebagian tumbuhan obat yang hanya diketahui dan dimanfaatkan oleh sebagian penduduk saja.Perlu dilakukan kajian pemanfaatan tumbuhan obat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan lebih lanjut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Apa jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak Kanayatn?
2. Bagaimana cara masyarakat Dayak Kanayatn memanfaatkan tumbuhan obat ?
3. Apakah tumbuhan obat yang digunakan di budidaya dalam upaya konservasi?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendata jenis tumbuhan obat dan mengkaji pemanfaatan tumbuhan obat oleh Suku Dayak Kanayatn di Desa Kepayang.

Penelitian ini diharap dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan acuan dalam upaya pelestarian dan pemanfaatan tumbuhan obat-obatan oleh Masyarakat suku Dayak Kanayatn setempat serta menambah informasi kepada Masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat-obatan.